

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan sosial, kebiasaan atau budaya yang dijalankan secara berulang-ulang disebut sebagai tradisi. Tradisi biasa dilakukan di daerah pedesaan atau daerah terpencil dimana budaya lokal tetap hidup dan tidak berpengaruh oleh globalisasi.¹ Hal ini berkaitan dengan penelitian yang akan dibahas tentang sebuah peran tokoh agama yang mempunyai pengaruh terhadap tradisi atau kebiasaan masyarakat pedesaan.

Peran ini memiliki tugas penting yang harus segera diselesaikan.² Tokoh agama adalah seorang ahli agama, seperti kyai, ulama, atau cendekiawan muslim, yang memiliki pengaruh karena sifat kepemimpinan yang melekat padanya. Status tokoh agama meliputi empat komponen: pengetahuan, kekuatan spiritual, garis keturunan, dan moralitas.³ Ulama atau tokoh agama sangat dibutuhkan perannya dalam membina dan menuntun masyarakat kembali ke jalan yang benar, memediasi ketika terjadi sebuah masalah atau konflik dalam kehidupan bermasyarakat. Tidak bisa dipungkiri masyarakat lebih cenderung mudah untuk mencontoh apa yang

¹ Mita Melina, Ulfi Putra Sany, and Mustolehudin, "Tradisi Siklus Hidup Masyarakat Perkotaan Di Era Normal Baru," *PUSAKA* 8, no. 2 (2020), hal. 125–144.

² *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hal. 845

³ Ronald, *Tokoh Agama Dalam Masyarakat* (Jakarta: Renika Cipta, 2004), hal. 23

dilakukan oleh tokoh agama sekitar mereka. Mereka cenderung meniru apa yang dikerjakan oleh tokoh agama disekitar mereka dengan kurang kritis.⁴

Pemimpin dalam masyarakat sangat berperan dalam hal membangun kesadaran masyarakat, hal ini bisa terlihat dari peran tokoh agama yang sangat berpengaruh dalam merubah sikap mental masyarakat yang kurang baik menjadi sikap yang membangun.⁵ Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi salah satu penyebab masyarakat dapat mengakses dan meniru perilaku yang baik maupun kurang baik.

Keberadaan tokoh agama didesa ini memiliki peran sentral dalam membina dan memperkuat landasan keagamaan ditengah masyarakat. Dalam perkembangannya, peran tokoh agama menjadi semakin rumit dalam menjaga keharmonisan dan keberlanjutan praktik keagamaan Islam di Desa Planjan. Jadi begitu pentingnya peran tokoh agama dalam memberikan arahan dan sebagai figur contoh yang baik terhadap masyarakat. Sebagai pegangan mereka dalam kehidupan bermasyarakat.⁶

Dari sudut pandang sosial, politik, dan budaya, khususnya dalam bidang keagamaan, peran sosial tokoh agama dalam kehidupan bermasyarakat sangatlah penting, setidaknya tokoh agama atau kyai merupakan orang terkemuka atau dihormati dalam masyarakat.⁷

⁴ Zainal Abidin, "Refleksi Masalah-Masalah Sosial Keagamaan Di Pedesaan" Volume 10, (2009), hal. 69

⁵ Kartini Kartono, *Pemimpin Dan Kepemimpinan* (Jakarta: Rajawali Press, 2016), hal.10

⁶ Siti Nurjanah, "*Peran Tokoh Agama Dalam Membina Kegiatan Keagamaan Remaja Islam Masjid (RISMA) Di Desa Sritejo Kencono Kota Gajah Lampung Tengah*" (IAIN Metro, 2020), hal. 34

⁷ Arina Mustafidah, "Peran Tokoh Agama Dalam Kegiatan Sosial Keagamaan Di Desa Lajo Lor Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban" (Universitas Negri Sunan Ampel Surabaya, 2018), hal. 40

Perintah untuk berdakwah adalah kewajiban bagi setiap umat muslim, bukan hanya tokoh agama terlebih mengajak untuk berbuat kebaikan dan menghindari keburukan (*Amar Ma'ruf Nahi Mungkar*). Hal ini yang menjadi landasan filosofis keberadaan tokoh agama untuk menyebarkan agama Islam yang terdapat dalam Q.S. Ali Imran/3 : 104 berikut :

وَأَتَىٰكُمْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: "Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung."⁸

Ayat ini mendorong umat Islam untuk selalu mengajak kepada kebaikan, memerintahkan yang baik, dan mencegah yang buruk sebagai bagian dari amal shalih yang akan membawa keberuntungan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Sebagaimana dijelaskan juga dalam hadits Riwayat Muslim, Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi Wasallam bersabda :

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ، وَمَنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ
وَذَلِكَ أَوْعَفُ الْإِيمَانِ

Artinya: "Barangsiapa di antara kalian melihat kemungkaran, hendaklah ia mengubahnya dengan tangannya jika ia tidak mampu, maka dengan

⁸ QS. Ali Imron (3): 104

lisannya dan jika ia tidak mampu, maka dengan hatinya, dan itu adalah selemah-lemahnya iman (HR. Muslim)."

Hadits ini menekankan pentingnya usaha untuk mengubah kemungkaran di sekitar kita dengan berbagai cara sesuai dengan kemampuan kita, dimulai dari tindakan langsung, kemudian perkataan, dan terakhir dengan hati jika dua cara sebelumnya tidak memungkinkan.

Dalam konteks sosial kemasyarakatan, peran tokoh agama sangat penting dalam membina umat dan menjaga harmonisasi kehidupan beragama. Mereka seringkali menjadi panutan dan sumber rujukan bagi masyarakat dalam menghadapi berbagai masalah sosial, moral, dan spiritual. Melalui kegiatan keagamaan seperti pengajian, ceramah, dan diskusi keagamaan, tokoh agama dapat menanamkan nilai-nilai Islam yang baik dan benar kepada masyarakat.

Desa Planjan yang terletak di wilayah Kabupaten Cilacap merupakan salah satu desa yang memiliki kehidupan masyarakat yang kental dengan nilai-nilai keagamaan. Sebagai masyarakat yang mayoritas beragama Islam, peran tokoh agama menjadi sangat penting dalam menjaga dan mengembangkan kehidupan beragama di desa ini. Tokoh agama, seperti ulama, ustadz, dan kyai, tidak hanya berfungsi sebagai pemimpin dalam hal ibadah, tetapi juga sebagai pengayom, pembimbing, dan penasehat dalam kehidupan sehari-hari.

Tokoh agama sebagai pemimpin rohaniyah, berperan aktif dalam memberikan pemahaman yang benar terkait ajaran Islam dan merespon

perubahan sosial dengan bijaksana. Desa Planjan diharapkan dapat menjadi contoh keberhasilan dalam pembinaan keagamaan Islam. Peran tokoh agama menjadi kunci utama dalam menjaga keutuhan dan keberlanjutan keagamaan ditingkat desa, sekaligus menciptakan masyarakat yang berakhlak mulia dan berdaya saing dalam global.

Peran tokoh agama di Desa Planjan telah mengalami peningkatan yang mendalam dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Mereka tidak hanya berperan sebagai pemimpin spiritual, tetapi juga sebagai penggerak utama dalam pembangunan sosial dan keagamaan di desa tersebut. Hal ini dapat dilihat dari berbagai kegiatan keagamaan dan sosial yang diselenggarakan dengan baik, seperti program-program yang dikelola oleh Muslimat, Fatayat, dan IPNU-IPPNU.⁹ Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya berjalan dengan lancar, tetapi juga berhasil menarik partisipasi aktif dari berbagai lapisan masyarakat, sehingga menciptakan kerjasama yang kuat antara tokoh agama dan warga desa dalam upaya memperkuat nilai-nilai keagamaan dan kebersamaan sosial.

Keberhasilan ini menunjukkan betapa pentingnya peran tokoh agama dalam membangun masyarakat yang harmonis dan berpusat pada nilai-nilai spiritual serta kemajuan bersama. Dengan hal ini penulis tertarik untuk meneliti “Peran Tokoh Agama dalam Pembinaan Keagamaan Islam di Desa Planjan Kesugihan Cilacap”

⁹ Ismanto di Balai Desa Planjan, tanggal 6 Maret 2024

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah yang akan dibahas yaitu terkait Peran Tokoh Agama dalam Pembinaan Keagamaan Islam di Desa Planjan Kesugihan Cilacap.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran tokoh agama dalam pembinaan keagamaan Islam di Desa Planjan Kesugihan Cilacap?
2. Apa saja kendala yang dihadapi tokoh agama dalam pembinaan keagamaan Islam di Desa Planjan Kesugihan Cilacap? Dan bagaimana solusi untuk mengatasi kendala tersebut?

D. Penegasan Istilah

Untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini, perlu penegasan beberapa kata kunci yang pengertiannya dan pembatasannya perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Peran Tokoh Agama

Soejono Soekamto berpendapat bahwasanya peran lebih banyak terlibat dalam fungsi dan sebagai sebuah proses untuk mencapai tujuan. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, menjelaskan peran diartikan bagian yang diperankan oleh seseorang, selain itu dapat juga

diartikan sebuah perbuatan yang dilakukan seseorang dalam sebuah kejadian atau peristiwa.¹⁰

Peran seorang tokoh agama adalah sebagai pemimpin yang membawahi berbagai kegiatan keagamaan dalam arti sempit, memimpin kegiatan ibadah sehari-hari seperti penyuluhan agama, dan memimpin ibadah (imam masjid, khotbah, mengadakan peringatan, hari besar Islam, mengajarkan Al-Quran, pemimpin kegiatan keagamaan), dan sebagai pengambil keputusan yang paling dominan dimasyarakat.¹¹

Tokoh agama memiliki ilmu agama yang unggul, menjadi pemimpin yang menentukan arah masyarakat, menjalani kehidupan yang baik sesuai ketetapan Allah agar masyarakat dapat bahagia di kehidupan selanjutnya, dan bekerja keras untuk membahagiakan masyarakat. Mereka adalah orang-orang yang menjadi pemimpin masyarakat, orang yang dihormati di masyarakat dan memiliki tingkat pengetahuan agama yang tinggi.¹²

Tokoh agama atau ulama adalah pewaris para nabi, memiliki fungsi dan tanggungjawab yang demikian berat. Salah satunya adalah berperan dalam mengajarkan ilmu-ilmu keislaman membimbing dan membina umat dalam menjalankan ajaran agama serta meluruskan

¹⁰ Neliwati, Samsu Rizal, and Hemawati, "Peranan Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Motivasi Pelaksanaan Keagamaan Masyarakat," *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, volume 9, no. 1 (2022), hal. 32–43.

¹¹ Choirul Fuad Yusuf, *Peran Agama Terhadap Masyarakat Studi Awal Proses Sekularisasi Pada Masyarakat Muslim Kelas Menengah* (Jakarta: Badan Litbang Agama Dan Diklat Keagamaan, 2001), hal.100

¹² Taib Tahir Abd Muin, *Membangun Islam* (Bandung: PT. Rosda Karya, 1996), hal. 3

berbagai kekeliruan masyarakat saat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.¹³

2. Pembinaan Keagamaan Islam

Pembinaan pada hakikatnya adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara berkala secara sadar, terencana, terkendali dan bertanggung jawab dengan tujuan untuk menumbuhkan, meningkatkan dan mengembangkan keterampilan serta sumber-sumber yang tersedia untuk mencapai tujuan.¹⁴ Agama Islam mempunyai peran yang sangat penting dalam mewujudkan cita-cita bangsa dan mencerdaskan kehidupan masyarakat. Dengan demikian pembinaan keagamaan harus diberikan kepada semua umat islam.¹⁵

Dalam istilah lain, pembinaan keagamaan adalah pemberian ilmu pengetahuan tentang agama islam dalam rangka memberikan wawasan yang lebih kepada masyarakat agar lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT, dan memperbaiki kesalahan yang telah diperbuat.¹⁶

¹³ Karimi Toweren, "Peran Tokoh Agama Dalam Peningkatan Pemahaman Agama Masyarakat Kampung Toweren Aceh Tengah," *DAYAH: Journal of Islamic Education* 1, no. 2 (2018), hal. 258.

¹⁴ Rahtami Susanti, "Penguatan Model Pembinaan Keagamaan Islam Bagi Narapidana Dan Tahanan Di Rumah Tahanan Negara (Rutan) Banyumas," *Kosmik Hukum* Volume 17, no. 2 (2018), hal. 25

¹⁵ Nuruddin Araniri, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Sikap Keberagaman Yang Toleran" 6, no. 1 (2020), hal. 54-65

¹⁶ Aswi Rosita, "Strategi Pendidikan Islam Dalam Pembinaan Keagamaan Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas Ii B Kabupaten Cilacap," *Jurnal Tawadhu* 5, no. 1 (2021), hal. 78–90

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui peran tokoh agama dalam pembinaan keagamaan Islam di Desa Planjan Kesugihan Cilacap
2. Mengetahui kendala yang dihadapi tokoh agama dalam pembinaan keagamaan Islam di Desa Planjan Kesugihan Cilacap dan solusi untuk mengatasi kendala tersebut.

F. Kegunaan Penelitian

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah khazanah tentang ilmu-ilmu pengetahuan dan teori-teori tentang peran tokoh agama dalam pembinaan keagamaan Islam
 - b. Menambah referensi bagi penelitian selanjutnya tentang peran tokoh agama dalam pembinaan keagamaan Islam
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Tokoh Agama

Meningkatkan pemahaman tentang peran mereka dalam pembinaan keagamaan Islam di Desa Planjan maupun di desa lainnya. Menambah inspirasi bagi tokoh agama untuk mengembangkan kreatifitas dalam pembinaan keagamaan Islam.

Dan peneliti juga mengharapkan agar bisa meningkatkan motivasi tokoh agama untuk berkontribusi dalam pembinaan keagamaan Islam di Desa Planjan Kesugihan Cilacap.

b. Bagi Mahasiswa (Peneliti)

Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang peran tokoh agama dalam pembinaan keagamaan Islam yang bertempat di Desa Planjan Kesugihan Cilacap. Menyediakan informasi dan data yang dapat diambil sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi Masyarakat

Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang peran tokoh agama dalam pembinaan keagamaan Islam, sehingga masyarakat akan lebih bisa menghormati dan menghargai peran tokoh agama. Dan dapat menambah kualitas peran tokoh agama dalam pembinaan agama Islam kepada masyarakat.